

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DI KOTA BATAM DALAM PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



**Oleh:
Anisa Afriyanti
170810219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DI KOTA BATAM DALAM PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana



**Oleh:
Anisa Afriyanti
170810219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :Anisa Afriyanti
NPM :170810219
Fakultas :Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi :Akuntansi

Menyatakan bahwa “ skripsi” yang saya buat dengan judul:

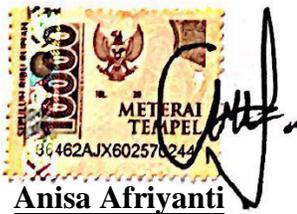
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWAAKUNTANSI DI KOTA BATAM DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terhadap unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2022


Anisa Afriyanti

170810219

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DI KOTA BATAM DALAM PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar sarjana

**Oleh:
Anisa Afriyanti
170810219**

**Telah disetujui oleh Pembimbing
pada tanggal Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 24 Januari 2022



Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.AK., C.A., ASEAN CPA.

Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam untuk berkarir sebagai Akuntan Publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Semester 6 dan 7 di perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A dengan jumlah responden sebanyak 169 orang. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari distribusi kuesioner kepada siswa jurusan akuntansi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu pertumbuhan jumlah akuntan publik setiap tahun yang sangat kecil sedangkan jumlah lulusan akuntansi selalu meningkat. Data analisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Kata Kunci: Akuntan Publik, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the interest of Accounting Students in Batam City to have a career as a public Accountant. The sample used in this study were accounting students semester 6 and 7 at a university that has A accreditation with a total of 169 respondents. Sample selection by purposive sampling method. The data used in this study is primary data, namely data obtained from the distribution of questionnaires to students majoring in accounting. This research was conducted based on the current phenomenon, namely the growth in the number of public accountants every year is very small, while the number of accounting graduates is always increasing. Data analysis using the help of IBM SPSS Statistics application. Based on the results of research and analysis that has been done, it can be concluded that financial awards, professional training, work environment, labor market considerations and social values have a significant positive effect on the interest of accounting students in Batam City in choosing a career as a public accountant.

Keywords: *Public Accountants, Financial Rewards, Professional Training, Work Environment, Labor Market Considerations and Social Values.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam,
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak.,M.Ak.,C.A.,ASEAN CPA. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang dengan sabar memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr.Sunarto Wage, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi .
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta dan terkasih serta Adikku Azizah Dwi Yanti A.Md. yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan tentunya doa yang tiada henti kepada saya.
8. Candra Arif Kristiadi,S.T. selaku orang terdekat yang selalu mensupport, doa dan semangat yang diberikan.
9. Kepada sahabat tersayang Suci, Ning, kak Pia, kak Unge, yang selalu memberikan nasehat perhatian dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam,

Anisa Afriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Dasar	10
2.1.1 Konsep Karir	11
2.1.1.1 Tahapan-Tahapan Karir	13
2.1.2 Profesi Akuntan	17
2.2 Penghargaan Finansial.....	18
2.3 Pelatihan Profesional.....	19
2.4 Lingkungan Kerja	20
2.5 Pertimbangan Pasar Kerja	21
2.6 Nilai – Nilai Sosial.....	27
2.7 Penelitian Terdahulu	27
2.8 Kerangka Pemikiran.....	28
2.9 Hipotesis Penelitian.....	28
2.9.1 Penghargaan Finansial.....	29
2.9.2 Pelatihan Profesional	30
2.9.3 Lingkungan Kerja	30
2.9.4 Pertimbangan Pasar Kerja	31
2.9.5 Nilai – Nilai Sosial	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	34

3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.2.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	34
3.2.2 Variabel Independen (<i>Independent Variable</i>)	34
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	42
3.6 Metode Analisis Data.....	44
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	45
3.6.2.1 Uji Validitas	45
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3.1 Uji Normalitas	46
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	46
3.6.3.3 Uji Multikolinearitas	47
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
3.6.5 Uji Hipotesis	49
3.6.5.1 Uji F.....	49
3.6.5.2 Uji Statistik T	49
3.6.6 koefisien Determinasi (R^2)	50
3.7 Rentang Waktu Data Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian	53
4.1.1 Uji Validitas Instrumen penelitian	53
4.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	55
4.2 Deskripsi Data.....	56
4.2.1 Karakteristik Responden	56
4.2.2 Analisis Deskriptif	57
4.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1 Uji Normalitas.....	63
4.3.2 Uji Multikolinieritas	65
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.5 Uji Statistik F (<i>F-test</i>).....	74
4.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>t-test</i>).....	75
4.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.8 Pembahasan	75
4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	75
4.8.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi	

Akuntan Publik	75
4.8.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	76
4.8.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	76
4.8.5 Pengaruh Nilai – Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83
Lampiran I Pendukung Penelitian	
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia	2
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Semester	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pelatihan Profesional.....	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkung Kerja	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	60
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Nilai-Nilai Sosial.....	61
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	69
Tabel 4.15 Hasil Uji F	70
Tabel 4.16 Hasil Uji T	74

Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi	74
---	----

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertugas memberikan jasa kepada masyarakat. Akuntan publik memiliki peran strategi baik bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik yang mana laporan keuangan terberikan atas para akuntan bisa berkontribusi atas penetapan kebijakan keuangan yang dikeluarkan atas lembaga publik ataupun swasta (Arini,2015). Semenjak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Januari 2016, MEA bisa membukakan liberalisasi barang serta jasa di salah satunya kawasan berdasar tingkatan pertumbuhan tertinggi.

Banyaknya perusahaan kini, sangatlah butuh jasa akuntan publik tapi ketersediaannya akuntan profesional sedikit. Pemerintah secara berkesinambungan sudah mempersiapkan beragam program kestabilan serta peningkatannya ekonomi agar menyeret investor didalam negeri ataupun luar negeri guna memasuki ke Indonesia. Jumlahnya perusahaan industrial yang terdata dikementerian industri hingga tahun 2015 sejumlah 24.425 perusahaan, tumbuh pesat daripada tahun 2010 jumlahnya 23.306 perusahaan, sedang jumlahnya perusahaan yang tercatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Agustus 2016 sejumlah 532 perusahaan daripada beragam sector,serta jumlahnya tersebut masihlah hendak terus bertambah.

Usaha guna memerkuat kekuatannya ekonomi negara, diperbuatlah beragam kebijakan atas kelembagaan keuangan berkait serta didukung atas beragam kebijakan atas kelembagaan keuangan berkait serta didukung atas beragam profesi yang handal. program dasar penguatnya ekonomi yang kini banyak tersorot atas praktisi serta akademis yakni penerapannya *good corporate governance* (GCG), yakni memperbangun komitmennya, aturan main, serta praktek terselenggarakan bisnis secara sehat serta punya etika. Di poin tersebut profesi akuntan publik ada diposisi paling depan guna memperjamin apakah prinsip GCG yakni, Transparan, Akuntabiliti, Pertanggung jawaban, Independensi, serta *Fairnes*, telah dengan baik diterapkan diperusahaan yang besar atas jasa pemeriksaannya keuangan di kantor Akuntan Publik.

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2013	999
2014	1053
2015	1093
2016	1279

Sumber : <http://pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 20 Oktober 2016

Kuantitas akuntan publik di Indonesia, berdasar kuantitasnya masihlah jauh dari pada keperluan jasa tersebut bagi Dunia Usaha. Tumbuh kembang sejumlah akuntan publik memanglah nampak kenaikannya tapi kenaikannya tersebut tidaklah secara signifikansi. Ditabel 1.1 memperlihatkan

ditahun 2013 serta 2014 yakni 999 serta 1053 akuntan publik, sedang totalnya sejumlah jasa yang sudah terberikan sepanjang tahun 2012 serta 2013 sejumlah 27.055 serta 30.536. Disisi lainya, berdasar pendapat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sarjana yang pegang gelar akuntansi lebih daripada 50.000 jumlahnya akuntan publik di Indonesia jua masihlah tetinggal bilamana dibanding atas sejumlah negara Asia Tenggara yang lainya. Ditahun 2012, jumlahnya akuntan publik di Malaysia terdata sekira 2.500 orang, di Thailand sekira 6.000 orang, sedang di Filipina sekira 4.900 orang. Diawal tahun2014 saja terdata lebih daripada 226 ribu organisasi yang aktif di Indonesia, maka sangatlah jelas berlangsung *demand* yang tinggi atas akuntan publik tapi masihlah belum tercukupi secara baik. Prihal tersebut yang jadi tantanganyayakni struktur umur daripada akuntan publik di Indonesia. Berdasar datanya daripada PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) ditahun 2014, 31,62% daripada akuntan publik berumur lebih daripada 59 tahun, hanyalah terdapat 142 akuntan publik yang berumur dibawah 40 tahun maupun sejumlah 13,48% daripada total akuntan publik di Indonesia, bilamana permasalahan tersebut tidaklah sesegera teratasi maka dikhawatirkan Indonesia bisa mendapati berkurangnya akuntan publik yang sangatlah signifikansi didalam 5-10 tahun mendatang.

Pendidikan memiliki pengertian yang lebih luas daripada pelatihan. Pendidikan mempengaruhi komponen keterampilan dalam bidang pengetahuan dan kepribadian, perkembangan keterampilan kognitif dan

penalaran, serta norma sosial sedang latihan secara umumnya hanyalah mempengaruhi aspek ketrampilan (Suwardjono, 1992). Mahasiswa akuntansi sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapati materi studi akuntansi keuangan, pajak, administrasi, auditing, dimana semua mata kuliah dirancang untuk membangun keterampilan tingkat tinggi agar dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangannya ilmu berpengetahuan serta penelitiannya seringkali disebut dengan pendidikan akademik, sedang pendidikan yang bertujuan untuk praktek seringkali disebut pendidikan profesi. Bedah buku sebenarnya merupakan pekerjaan profesional, sehingga pengajaran dapat ditujukan untuk memungkinkan siswa melakukan pekerjaan akademik dengan cemerlang. Mahasiswa akuntansi bisasecara bebas memutuskan pekerjaan yang diinginkan, tapi secara tidaklahberlangsung mahasiswa akuntansi menjadi sasaran pekerjaan akuntansi, salah satunya yakni akuntan publik.

Ketika siswa merencanakanya karir mereka pasti punya ide maupun fakta yang memotivasi mereka untuk menentukan karir yang akan dipilih. Pilihan kegiatan siswa dapat sangat terpengaruhi atas pendapat maupun pendapat mengenai beragam jenis kegiatan. Merencanakanya karier daripada awal bisa memotivasi individu untuk perencanaan pendidikan, keterampilan, serta kemampuan yang memberi dukunganya keberhasilan pekerjaan yang harus ditekuninya. Secara umum, mahasiswa akuntansi memutuskan

gunaambil manajemen akun, dengan hanyalah sekira 20% yang tertahan serta akhirnya jadi investor publik.

Didalam penelitiaanyatersbeut penulis menggunakan lima kategori yang berbeda, yakni penghargaan financial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai sosial. Pemilihan kelima jenis tersebut terdasarkan atas derajat penulis yang paling tinggi maupun paling umum dipergunakan pada penelitian terdahulunya. Penelitiannya tersebut didasarkan pada penelitian terdahulunya pada berbagai topik penelitiannya. Survei dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi di kota Batam, dan korespondensi yang terpilih yakni mahasiswa yang berspesialisasi dalam akuntansi. Tujuan dari penelitiannya tersebut yakni guna menganalisis dampak penghargaan financial, pelatihan profesional, lingkungan kerjanya, data pasar tenaga kerja serta nilai sosial secara informal dan simultan dengan umpan balik mahasiswa akuntan ketika memilih pekerjaan akuntan publik.

Apalagi faktor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi akuntan publik adalah pengorbanan diri. Pengaruh juga bisa disebut pengaruh internal. Pasalnya, dalam kehidupan sehari-hari, seseorang membutuhkan inspirasi untuk memotivasi hidupnya. Ketika seseorang memiliki pengaruh yang kuat, maka usaha seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya tinggi. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pengaruh kuat terhadap akuntan publik, akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakangnya permasalahan yang ada, penulis memberi identifikasi permasalahan sebagaimana berikut:

1. Jumlah akuntan publik yang ada sangatlah jauh daripada yang dibutuhkan jasa akuntan publik didalam dunia bisnis Indonesia.
2. Berkurangnya ketertarikan mahasiswa akuntansi yang minat jadi akuntan publik.
3. Banyaknya syarat yang berlaku guna jadi seorang akuntan publik.
4. Banyak aspek yang jadi pertimbangan atas mahasiswa akuntansi sebelum memutuskan ataupun memulainya karir.

1.3 Batasan Masalah

Penelitiannya tersebut hendak memberi batasan permasalahan di faktor yang memengaruhi Pemilihanya Karir jadi Akuntan Publik. Sedang variable penelitiannya punya batas dimasalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Professional, lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja serta Nilai-Nilai Sosial. Penelitiannya tersebut memergunakan kuisisioner guna disembarkanya ke Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam berdasar kriteria yang sudah diberi tentuan atas peneliti. Pemilihanya lokasi penelitiannya yakni Perguruan Tinggi Negeri serta Swasta yang jurusan akuntansi berdasar akreditasi A yakni Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang permasalahan yang diperjelaskan, maka bisa dirumuskan permasalahan atas penelitiannya tersebut sebagaimana berikut:

- a) Bagaimana menganalisis penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- b) Bagaimana menganalisis pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- c) Bagaimana menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- d) Bagaimana menganalisis pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- e) Bagaimana menganalisis nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- f) Bagaimana menganalisis penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai berdasar perumusan masalahnya, penelitiannya tersebut punya tujuan sebagaimana berikut:

- a) Guna menganalisis apakah penghargaan finansial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- b) Guna menganalisis apakah pelatihan profesional punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- c) Guna menganalisis apakah lingkungan kerja punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- d) Guna menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- e) Guna menganalisis apakah nilai-nilai sosial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- f) Guna menganalisis apakah penghargaan finansial, latihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial punya pengaruh secara bersamaan atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitiannya tersebut diharap bisa memberi kemanfaatan atas seluruh pihak, diantara lainnya:

- a. Manfaat Bagi Akademis

Sebagaimana penambahan bahan pertimbangan informasinya mengenai aspek yang memengaruhi mahasiswa didalam memilihkan karir

sebagaimana akuntan publik hingga bisa memberi dukung pembelajarannya yang lebih informatif serta kepraktisan.

b. Manfaat Bagi Praktisi

Sebagaimana pertimbangan yang digunakan untuk menyusun kebijakannya dalam pendidikan serta keprofesian akuntan publik demi menaikkan mutu pengajaran serta kuantitas akuntan publik yang terhasikan hingga bisa bersiap serta mampu menyukupi keperluan akuntan publik.

c. Manfaat Bagi Penulis

Bisa dipergunakan daripada penulisnya sebagaimana penambahan pengetahuan serta berwawasan mengenai penyusunannya sesuatu penelitian, serta mengenai penganalisisan aspek yang memengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Batam didalam pemilihannya karir sebagaimana akuntan publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Konsep Karir

Karir berdasar Kamus Besar Indonesia (KBBI) yakni sebagaimana perkembangannya serta kemajuannya baik dikehidupan, jabatan ataupun pekerjaan individu. Umumnya pekerjaan yang dimaksud yakni pekerjaan yang mendapati imbalan berwujud gaji ataupun uang. Karir yakni sebuah kata daripada bahasa Belanda, *carrierce* yakni pengembangannya serta kemajuannya didalam bidang pekerjaan individual. Prihal tersebut juga bisa punya arti jenjang didalam suatu pekerjaan tertentu.

Konsep karir lainnya yakni konsep daripada (Widiatami, 2013) kegiatan adalah rangkaian kegiatan yang erat kaitannya berdasar pekerjaan serta perilaku seseorang, nilainya, serta minat semasa hidup orang tersebut. Pemilihannya karir bisa dibuat tidak hanyalah demi popularitas, waktu, ketenaran, atau kesenangan, tetapi juga untuk berbagai faktor yang dipertimbangkan individu ketika membuat pilihan mereka.

Berdasar pendapat (Kunartinah, 2003), bisa diperlihatkan daripada beragam tata cara sebagaimana berikut:

1. Posisi yang dipegang individual didalam sebuah jabatan disuatu perusahaan didalam kurun waktu tertentu.

2. Didalam kaitanya bersama memobilitas didalam sebuah organisasi.
3. Tingkatan keamanan kehidupan individual sesudah menggapai tingkatan usia tertentu yang ditandai berdasar penampilan serta gaya hidup individualnya.

(Kunartinah, 2003) memberi pernyataan bahwasanya pekerjaan dianggap sebagaimana serangkaian promosi guna mendapati perkerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar atau posisi yang lebih baik di dunia kerja sepanjang karir seseorang. Pekerjaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian sikap serta prilaku yang terkait berdasar pengalamannya individual sepanjang hidupnya kerjaan.

2.1.1.1 Tahapan-tahapan karir

(Kunartinah, 2003) memberi simpulan bahwa tahapanya pekerjaan seseorang memiliki Pilihan Karir, tahap pertama bekerja (First job), pekerjaan tingkat menengah (Medium job), tahap pasca kerja dan pensiun.

Tahap pertama kategori Career Choice, terjadi pada usia 15-22 tahun ataupun remaja. Tahap tersebut dikenal tahap penyaringan, disaat orang mengembangkan visi serta informasi mereka tentang masa depannya maupun gaya hidup, berdasarkan pemilihan pendidikan serta pendidikan tinggi individual. dititik tersebut, orang tersebut umumnya memperpilih yang besar yang berdasar bagus serta populer. Apakah individual memperpilih

jurusan kusus dikarena kesulitan dalam menafsirkan topik adalah faktor lain. Dia juga dapat memilih topik berdasarkan merekomendasi orang tua serta peluang ekonomi ataupun pekerjaan.

Tahap keduanya pekerjaan ditahap pertama (First Work), terjadi pada 22-38 tahun. Pada titik ini, seseorang juga melihat pengalaman masa lalu dan masa kini saat bekerja untuk sebuah perusahaan dan mencoba menentukan apa yang akan terjadi di masa depan.

Tahap ketiga Abad Pertengahan (Middle Career), berlangsung di usia 38-55 tahun. Pada titik tersebut, individu melewati priode stabilitas yang diperanggap produktif, jadi lebih bertanggung jawab serta menerapkanya perencana lahiran berjangka panjang.

Tahapan akhir pekerjaan, status pekerjaan serta pensiun (Late Career), berlangsung diusia 55-67 tahun. Tahapan terakhir dari pekerjaan serta pensiun adalah langkah terakhir didalam fase karir. Individual termulai mengundurkan diri daripada pegunungan pekerjaannya serta kemudian bersiap untuk pensiun. Kategori tersebut jua punya guna memberi latihan penerusnya, menurunkan beban kerja maupun menugaskan karyawan baru atau yang lebih muda.

(Kunartinah, 2003) menyimpulkan bahwa langkah selanjutnya adalah langkah penghentian yang terjadi pada usia 62-70 tahun. Pada tahap ini, orang mulai berpikir tentang bagaimana mengembangkan proyek built-in atau perusahaan start-up dan operasi. Individual termulai memikirkanya siapa yang

bisa menggantikannya dimasa depan. Perbarui kepemimpinan di tingkat junior untuk melanjutkan pekerjaan asli mereka.

2.1.2 Profesi Akuntan

Akuntan yakni gelar serta kehormatan yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Ekonomi dengan gelar Sarjana Akuntansi daripada sebuah universitas maupun perguruan tinggi serta sudah lulus dari gelar keprofesian akuntansi (PPAK) dari perguruan tinggi.

Pekerjaan akuntan juga dapat ditemukan oleh siswa dari siswa non-akuntansi. Didalam Undang-Undang administrasi nomor 5 thn 2011 disebutkan bahwasanya pekerjaan ini ditujukan tidak hanya untuk lulusan dari akuntansi yang lebih tinggi tetapi juga untuk lulusan dari profesional non-akuntansi, selama mereka telah lulus ujiannya sertifikasi.

Berdasar pendapat International Federation of Accountants (didalam Regar, 2003) definisi akuntabilitas adalah semua aspek profesionalisme di bidang akuntansi, termasuk akuntan publik, industri akuntansi internal, perusahaan keuangan atau komersial, investor. bekerja di sektor publik. , dan akuntansi sebagai guru. Singkatnya, pekerjaan akademik adalah mayoritas pekerjaan yang dilaksanakan atas akuntan sebagaimana akuntan publik yang biasanya memiliki pekerjaan penasihat keuangan, akademik, pajak dan administrasi.

A. Akuntan Perusahaan

Akuntan bisnis yakni akuntan yang beroperasi diperusahaan, perusahaanya swasta dan publik yang fungsi utamanya yakni untuk memperbaiki system akuntansi, guna mempersusun catatan akuntansi guna entitas eksternal, menyusunkan perkiraan anggaran, serta menangani permasalahan pajak. Pekerjaan akuntan perusahaan dipergunakan guna memberi dukung eksekutif didalam pengambilan putusan serta untuk pemastianya bahwasanya operasi perusahaan dilaksanakandisesuai atas standart operasi perusahaan serta kebijakan lainnya yang berlaku.

Akun perusahaan terbagi jadi 2 kelompok, yakni akuntan administrasi serta auditor internal.

- a) Akuntansi Manajemen akun berguna untuk menghasilkan informasi spesifik bagi pengguna internal seperti administrator dan staf yang tugasnya adalah mengetahui, mengumpulkan, mengukur, mengatur, dan memberi laporan informatif yang punya guna atas pengguna internal membuat, merancang, mengelolaknya, serta membuat putusan. le Mowen (2006).
- b) Auditor internal yakni seorang auditor yang berkerja gunasebuah perusahaanyaserta menjalankan fungsi audit internal. Fungsi utamanya auditor internal yakni membantu serta mengendalikan manajemen perusahaan. Auditor internal berada di bawah naungan komite audit dan memiliki struktur perusahaan tertinggi, setara dengan direktur presiden.

B. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah yakni seorang akuntan spesialis yang bekerja di badan publik yang fungsi utamanya adalah melakukan audit atas kewajiban keuangan yang dikeluarkan oleh unit perusahaan pertanggung jawaban pemerintah kepada negara (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). walaupun banyaknya pemodal yang berkerja di instansi pemerintah, tapi secara umum yang dikenal pejabat pemerintah yakni pemodal yang berkerja di BPKP serta Pemeriksa Keuangan (BPK), & instansi pajak..

C. Akuntansi Pendidik

Akuntansi pendidik yakni seorang akuntan yang berkecimpung dalam pendidikan akuntansi yaitu mengajar, menyelenggarakan kurikulum akuntansi dan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Fungsi utama akun guru yakni mengajar, yang mana metode pengajaran diharap bisa memberi informasi mengenai akuntansi kepada siswanya. Tugas lainya daripada pengajar akuntansi yakni melaksanakan penelitiannya, hingga selain mengajar, pengajar akuntansi jua diharap bisa melaksanakan penelitianyaguna memperkembangkan keterampilan akuntansi.

D. Akuntan Publik

Akuntan publik yakni fungsi yang menyediakan jasanya verifikasi (jasa audit, jasanya audit, jasanya asuransi lainnya) yang dimaksudkan guna memberi yakin pengguna mengenai hasilnya audit ataupun tingkat informatif keuangan, serta nonkeuangan tergantung pada intinya (UU 5 Tahun 2011). 3

paragraf 1). Salah satu kualifikasi untuk menjadi akuntan publik dari segi hukum akuntan publik adalah memiliki sertifikat kelulusan seperti akuntan hukum, pengalaman dalam pemberian layanan, dan mereka adalah anggota masyarakat badan profesional yang ditunjuk oleh menteri.

Berdasar pendapat (Setiyani, 2005), fungsi tanggung jawab sosial terus bergantung pada perkembangan beragam jenis perusahaannya. Perusahaan perlu uang/uang guna melakukan pekerjaannya. Modal/dana tersebut bisa berasal dari entitas internal perusahaannya (pemilik) serta entitas eksternal perusahaannya (investor serta pinjaman dari pemberi pinjaman). Maka dari itu, pelaporan keuangannya diperlukan dari kedua belah pihak untuk mengambil keputusan terkait perusahaannya. Pelaporan keuangan yang hendak dibuat oleh manajemennya dilengkapi dengan informasi tentang tanggung jawab pengelolaannya keuangan dari pihak eksternal dan internal perusahaannya.

Pekerjaan akuntan publik diberi aturan oleh UURI No. 5 Tahun 2011 tentang Auditor Publik. Pasal 3 serta penjelasannya pasal 3 UU RI No 5 thn 2011 mengenai Auditor Publik disebutkan bahwasanya akuntan publik yakni penyedia jasa yang bisa memberi jasa perasuransian, termasuk jasa, analisis keuangan mengenai informasinya keuangan historis, analisis. jasa pelaporan informatif keuangan, jasanya audit kinerja, jasanya audit intern, jasanya pajak, jasanya pelaporan uang, jasanya pembukuan, jasanya sistem informasi

keuangan yang tersepakati serta jasanya system teknologi informatif. Berikut tersebut ringkasan metode kerja akuntan publik:

- a) Junior auditor, bisa dikatakan *entry level* karir akuntan publik.
- b) Senior auditor dijenjang diatas junio audit, umumnya memerlukan waktu 2 hingga 4 tahun guna ke jenjang tersebut.
- c) Audit Manajer, berjenjang karirnya sudah senior Auditor. guna ke jenjang tersebut diperlukan waktu rerata 6 hingga 8 tahun semasa kerja serta sudah lewat jenjangnya senior Auditor.
- d) Partner, yakni karir puncak keprofesian akuntan publik. Masanya kerja minimum guna jadi partner yang diperlukan didalam kantor akuntan yakni 10 tahun masanya kerja sesudah lewat jenjangnya Audit Manajer.

2.2 Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial bisa dikatakan segala sesuatu yang diterima karyawan atas jasanya kepada perusahaanya, menyakup gaji, untuk memberikan manfaat lainya dalam bentuk uang tunai (Arismutia, 2017). Imbalan finansial sering dianggap sebagai pilihan karir karena tujuan utama orang yang bekerja adalah untuk mencari nafkah (Asmoro, dkk 2016). Dilihat dari alasan internal, kebutuhanya bisa dikatakan aspek yang memengaruhi minat individual. Teoritis kebutuhanya Maslow (1954) memberi pernyataan bahwasanya keperluan punya guna tumbuh misal harga diri finansial serta kebutuhanya psikologis.

Masyarakat termotivasikan bekerja guna memenuhinya kebutuhannya, serta minat mahasiswa akuntansi guna jadi investor publik. Mahasiswa akuntansi bisa memertimbangkan apakah melaksanakan pekerjaan profesional sebagaimana akuntan publik bisa menyukupi kebutuhan mereka dalam bentuk imbalan finansial. Akun publik sebenarnya memeriksa tidaklah hanyalah satu perusahaan, tetapi seringkali 2 maupun lebih perusahaanya pada saat yang bersamaan. Ketika memilih karir, siswa, pada dasarnya, mengharapkan imbalan financial yang adil serta merata daripada perkerjaan.

Pertimbangan imbalan financial juga terkait berdasar harapan (Vroom, 1964) bahwasanya individual mengharap imbalan atas kinerjanya. Kinerja yang baik akan mendorong pendapatan perusahaan seperti bonus, kenaikan gaji, promosi dan gaji. Hipotesis ini diberi dukungan atas sejumlah penelitian yang dilaksanakan atas (Iswahyuni, 2018), (Bily et al, 2017), (Hapsoro & Hendrik, 2018) yang menemukanya bahwasanya imbalan financial punya pengaruh atas minat kerja akuntan masyarakat.

H_1 : Variabel Penghargaan Finansial (X_1) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

2.3 Pelatihan Profesional

Pelatihanya profesional yakni penyiapan serta latihan yang wajib dilaksanakan sebelum memulainya karir yang mana latihan diberikanya untuk menumbuhkan keterampilan serta kompetensi sebuah pekerjaan

ataupun profesi (Remdani dan Zulaikha, 2013). (Asmoro, Wijayanti dan Suhendro, 2016) telah menyatakan didalam penelitiannya bahwasanya tersebut punya arti bahwasanya ketika siswa memperpilih karir, mereka punya berkeinginan guna mengejar kesuksesan sertabisa bergerak maju tanpa niat untuk mencapai imbalan. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan atas (Iswahyuni, 2018) serta (Bily et al, 2017) memberi pernyataan bahwasanya latihan profesional memengaruhi minat didalam memilih karir sebagaimana akuntan publik. guna jadi akuntan publik, seorang akuntan wajib membuktikan bahwasanya ia sudah ikut pendidikan profesional berlanjutan sertapunya pengalaman dibidang audit umum keuangan/catatan keuangan bersama pengalaman minimal 1000 jam selama 5 tahun serta minimal 500 jam.

H₂ : Variabel Pelatihan Profesional (X₂) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

2.4 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yakni segala sesuatu di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka saat mereka memenuhi tanggung jawab mereka. (Stolle, 1976) menyatakan bahwa pekerjaan akuntansi bisnis menurut pendapat mahasiswa akuntansi adalah normal dan lebih banyaknya perkerjaan bisa dilakukan dibelakang meja, ketika perkerjaan akuntan publik menarik, Anda membutuhkan lebih banyak waktu, lebih banyaknya

persaingan dan lebih banyak tekanannya guna sukses secara baik. bekerja. Sifat perkerjaan, tingkatan daya saing, serta besarnya tekanan bisa dikatakan bagian daripada aspek lingkunganya kerja. Mahasiswa akuntansi dengan keinginan yang tangguh untuk menggapai sesuatu, menikmati tantangan, dan menawarkan kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya terbiasa memperpilih karir sebagaimana akuntan publik. Hasil penelitiannya (Sari, 2013) memperlihatkan bahwa lingkunganya kerjanya mempengaruhi minat mahasiswa guna jadi penggalang dana publik didalam beberapa cara atau pada waktu yang sama. Mahasiswa akuntansi yang memperpilih jadi akuntan public beranggapan bahwasanya segalanya suatu yang bisaberlangsung dilingkungan kerjaan seorang akuntan publik ketika ia berkerja nanti bisa dikatakan pengorbanan atau kepuasan yang akan diperolehnya nanti, di luar pengorbanan yang dihadapinya.

H₃ : Variabel Lingkunganya Kerja (X₃) punya keterpengaruhanatas minat pemilihanya karir sebagaimana akuntan publik (Y).

2.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pekerjaan di pasar kerja menyakup penciptaan dilapangan kerja, keamananya kerja, perubahan pekerjaan, serta berkesempatan kerja. Akun publik yakni bentuk lain dari pekerjaan yang menawarkan peluang di dunia kerja. Rahayu (et al, 2008) memperlihatkan bahwasanya mahasiswa yang memperpilih pekerjaan penggalang dana publik serta jurnalis pendidik

memperanggap keamanan pekerjaan dan karir mereka lebih aman daripada profesi akuntansi lainnya. Tanggung jawab kerja terus berkembang searah berdasar perkembangan dunia usaha serta pasar Indonesia yang besar.

Dikutip dalam (Rasmini, 2007) Mahasiswa akuntansi yang condong memilih akuntan publik sebagaimana pilihan karir dikarenakan informatif bahwasanya perusahaan berdiri untuk individu dan perusahaan dalam struktur, untuk badan hukum, jasa akuntan publik bisa banyak dicari. Serta perihal tersebut membuat lebih banyak kesempatan kerja tersedia.

(Rahayu, 2008) mahasiswa yang memilihnya pekerjaan akuntansi pemerintah serta pemegang buku menganggap keamanan pekerjaan serta karir mereka lebih terjamin daripada profesi akuntansi lainnya. (Setiyani, 2005) mendefinisikan keamanan kerja sebagai titik di mana pekerjaan yang dipilih dapat bertahan lama. Diharapkan pekerjaan yang terpilih bukanlah pemilihan pekerjaan sementara, tapi bisa lanjut hingga pensiun.

H₄ : Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₄) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

2.6 Nilai-nilai Sosial

Norma sosial yakni fakta yang memperlihatkan kemampuan individual untuk bersosialisasi ataupun nilainya individu bisa dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976). Nilainya di tiap individu komunitas berbeda, serta perihal tersebut berlangsung untuk media. Alokasi

akuntan public ke lokasi yang berbeda dengan perusahaan yang berbeda dan terkadang menghadapi kondisi yang tidak terduga, menambah variasi pengalaman kerja mereka, kecuali kesempatan untuk berkolaborasi dengan profesional selain di bidang tanggung jawab sosial. (Astuti, 2014).

(Wijayanti, 2001) memberi ungkapan bahwasanya nilainya social yang diperhitungkan atas mahasiswa akuntansi ketika memilikannya karir yang menyakup: peluang kolaboratif, kepuasanya pribadi, peluang guna mengejar kepentingan pribadi, serta perhatian pada perilaku pribadi mong. Pendapat akuntansi siswa tentang masalah ini juga bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan yang mereka pilih. Sedangkan norma sosial yang tidak diperhatikan dalam memilih pekerjaan adalah reputasi pekerjaan sertaberkerjasama berdasar profesional dibidang lainnya.

Stolle (1976) menemukan bahwasanya manfaat social dinyatakan sebagai faktor yang menentukan potensi seseorang dalam komunitasnya, ataupun berdasar kata lainnya nilai individual daripada perspektif orang lainnya dalam komunitasnya. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwasanya nilai social diperhitungkan ketika memilihkan karier. Siswa akuntansi mengambil pekerjaan akun publik untuk memberikan lebih banyak peluangguna terinteraksi bersama orang lainnya, untuk memberikan lebih banyak berkesempatan guna memberikan layanan sosial dan untuk unggul, melampaui fungsi tanggung jawab bisnis. dan jenis perusahaan, agar dapat meningkatkan kesadaran di bidang lain tanpa akuntabilitas karena interaksi

yang terjadi di tempat kerja tidak hanya mitra akuntansi, tetapi juga profesional di departemen lain. Pengalamannya kerjaan yang diperoleh jua makin meningkat serta terdapat peluang untuk mempromosikan atau meningkatkan jasanya sebagai akuntan publik.

H₅ : Variabel Nilai-Nilai Sosial (X₅) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Fenti Febriyanti (2019) E-ISSN 2549-5968 “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Mahasiswa dalam Pilihanya Karir Sebagai Pengamat Komunitas”, Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa 6 teori yang dinilai dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pertanyaan sebagai alat perolehan data, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 karakter.sampel dalam penelitian ini untuk menarik responden mahasiswa tingkat semester 7 (tujuh).
2. Yetti Iswahyuni (2018) E-ISSN 2549-5968 “Tinjauan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh

Program Mahasiswa Akuntabilitas STIE Aka Semarang”. Hasil pengujian menunjukkan bukti yang kuat bahwa data keuangan dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan seperti pengulas buku umum untuk mahasiswa STIE AKA Semarang. Dan pelatihan profesional, lingkungan kerja dan norma sosial mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah: hanya mengambil sampel dari mahasiswa program studi akun STIE AKA Semarang, alat penelitian yang digunakan hanya angket, sehingga hasilnya hanya dapat berdasarkan data yang terkumpul dalam daftar pertanyaan. Dalam daftar studi ini, akuntan non-publik dibagi menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan non-akuntan, dan ada kekhawatiran bahwa akan ada konsekuensi umum..

3. Nurul Insanin Arifani (2020) ISSN : 2615-7314 “Faktor-faktor yang memengaruhi Mahasiswa Akuntansi didalam Pemilihanya Karir sebagai Akuntan Publik atas Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Mojokerto”. Didalam penelitianyatersebut, penghargaan financial, pengakuanya profesional, serta lingkunganya kerja punya keterpengaruhan positif atas minat mahasiswa didalam memperpilih karir jadi akuntan publik, sedang nilainya intrinsik perkerjaan

sertakesetaraan gender tidaklahpunya keterpengaruhanas minat mahasiswa.

4. Petrus Suparman (2017) E-ISSN : 2621-0444 “Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam memilih Profesi Akuntan Publik di Universitas Gresik”. Penelitianyatersebut hanyalah memergunakan kuisisioner sebagaimana instrumen penelitiannya hingga simpulan yang terambil hanyalah berdasar data yang terdapatkan. berikutnya hanyalah memergunakan 4 variable bebas yakni penghargaananya financial, latihan profesional, pertimbanganya pasar kerja, serta nilai sosial. Berdasar hasil penelitiannya, secara bersimultant aspek penghargaananya financial, latihan profesional, pertimbanganya pasar kerja, serta nilainya sosial punya keterpengaruhan yang signifikansiatas pemilihanya profesi sebagaimana akuntan publik atas mahasiswa akuntansi yang sudah mengkuti mata kuliah Auditing di Universitas Gresik.
5. Zahra Indah Ferina (2018) ISSN:2716-4411 “Faktor yang mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik”. Penghargaan keuangan berdampak positif terhadap aspirasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di akuntan publik, yang berarti bahwa ketika Penghargaan Keuangan tinggi, tujuan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi menjadi akuntan masyarakat yang tinggi. . Begitu pula jika pendapatan finansial terus

menurun, maka cita-cita mahasiswa akuntansi untuk menjadi investor publik juga akan berkurang. Persepsi pasar karyawan punya keterpengaruhan positif atas rencana mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Punya artian bilamana banyak spekulasi dipasar tenaga kerja, maka bisa memberi akibat tujuan mahasiswa akuntansi punya pekerjaan akuntan publik.

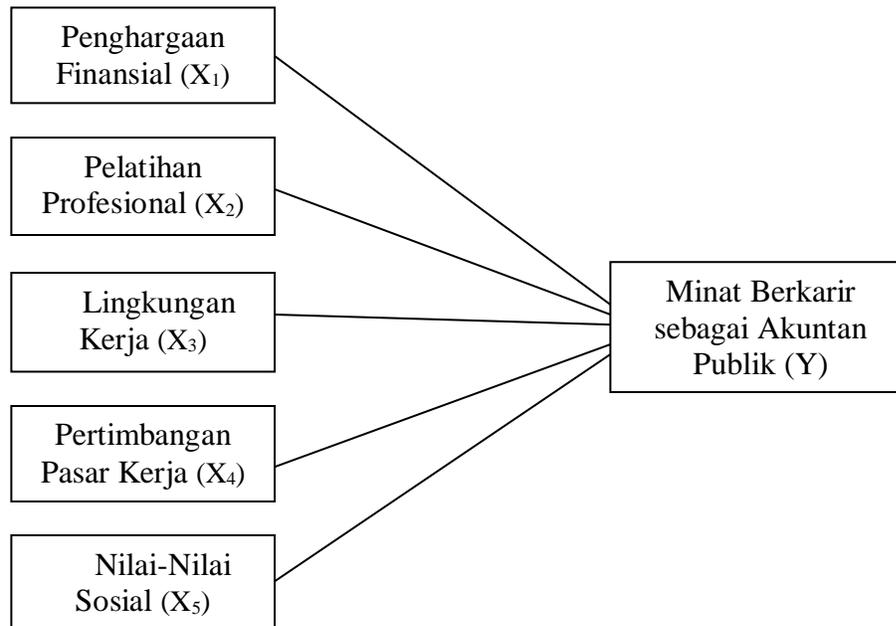
6. Danna Solihin (2017) ISSN: 25803131 “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Akuntan Publik”. Perusahaan keuangan publik punya system mereka sendiri didalam menawarkan imbalan finansial atas investor publik. Stole (1976) berdasar Aprilyan (2011) memberi pernyataan bahwasanya perkerjaan dengan Corporate Social Responsibility (KAP) yakni perkerjaan yang memberi imbalan finansial sertaberagam pengalamanya kerja. Berkerja di perusahaan media sosial bisa menguntungkan ataupun menguntungkan dibanding berdasar pendapatan lain.
7. Suharli Manoma (2019) E-ISSN: 2621-0363 “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan Karir menjadi Auditor pada Instansi Swasta dan Pemerintah”. Penelitiannya tersebutpunya tujuan guna mengevaluasikan secara kritis dampak daripada tingkatan pendidikan ataupun pelatihan profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, imbalan finansial serrta kepribadian

pribadi didalam prihal pemilihan karir sebagaimana auditor. Hasil penelitiannya tersebut menegaskan bahwasanya tingkatan pendidikan ataupun pelatohnya profesional, sikap pasar tenaga kerja, kepribadian tidak punya keterpengaruhan signifikansi atas pemilihanya perkerjaan sedang imbalan finansial punya keterpengaruhan signifikansi atas pemilihanya pekerjaan.

8. Faqiatul Mariya Wahirini (2018) ISSN: 2579-647 “Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir menjadi Akuntan Publik”. kapabilitas variable pertimbanganya pasar kerja, pengakuanya profesional, nilainya sosia, selingkungan kerja, personalitas, penghargaanya financial didalam memberi penjelasanminat mahasiswa akuntansi memilihkan karir jadi akuntan publik sejumlah 63,5% sedang sisanya 36,5% terpengaruhi ataspek lainnya diluaran model penelitiaanyatersebut.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir yakni suatu modeling konseptual mengenai korelasi sebuah teoritis berdasar beragam aspek ataupun variable yang teridentifikasi sebagaimana permasalahan penelitian. Secara teoritis butuh diperjelaskan mengenaikorelasi variable independen serta variable dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah oleh penulis.

2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Penghargaan Finansial

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan pilihan pekerjaan di beberapa program studi adalah jumlah imbalan finansial yang diterima. Ini mencerminkan keinginan pribadi untuk stabilitas ekonomi untuk merasa aman dalam hal ekonominya. Hadiah finansial adalah hadiah finansial. Deposito dipertimbangkan ketika memilih pekerjaan karena tujuan utama karyawan adalah untuk mencari nafkah. Carpenter dan Strawser (1970) telah mengungkapkan bahwa penghargaan finansial adalah salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi ketika memilih karir.. Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan

kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari (Stolle, 1976) (Aprylian,2011) dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu penghargaan finansial/gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji, dan tersedianya dana pensiun.

H₁: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2.9.2 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional mencakup hal-hal yang berkaitan dengan apresiasi keberhasilan (Abianti, 2015). Menurut (Faraditha, 2013) pada (Yuniharisa, 2014) program pelatihan (Training) adalah studi yang sistematis dan sistematis dan dibimbing oleh para profesional, meningkatkan keterampilan dalam bekerja untuk mencapai tujuan karir. diinginkan oleh perusahaan atau organisasi serta untuk mengembangkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan. Stolle (1976) mengungkapkan bahwa pelatihan profesional dipantau oleh siswa yang memilih karir dalam membaca publik. Pelatihan profesional adalah berbagai magang yang akan diadopsi di tempat kerja untuk meningkatkan keterampilan staf. Ini berarti bahwa ketika memilih karier, tujuannya bukan hanya untuk mencari imbalan finansial tetapi juga bercita-cita untuk sukses dan promosi diri.

H₂: Latihan professional punya keterpengaruhannya atas pemilihannya karir jadi akuntan publik atas mahasiswa akuntansi.

2.9.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih pekerjaan, lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan jenis pekerjaan dan lingkungan kerja. (Andersen, 2012) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan kerja yang mencakup jenis pekerjaan (jam normal, atraktif, dan lembur), tingkat persaingan antara pekerja dan karyawan merupakan salah satu faktor dalam lingkungan kerja. Kompleksnya struktur dan komitmen yang dibutuhkan seorang pustakawan dalam menghadapi lingkungan kerja, menuntut pegawai untuk mampu beradaptasi dan menikmati perusahaan dan lingkungan kerja, guna mencapai tujuan kerja yang diperlukan.

H₃: Lingkungannya kerja punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik atas mahasiswa akuntansi.

2.9.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Carpenter dan Strawser (1970) menemukan bahwa sentimen pasar tenaga kerja berada di garis depan faktor yang mempengaruhi seleksi mahasiswa profesional. Felton (1994) menambahkan bahwa faktor pasar tenaga kerja menjadi pertimbangan mahasiswa ketika memilih pekerjaan

akuntan publik dan non-publik. Mahasiswa seringkali memilih karir berdasarkan informasi tentang lowongan pekerjaan yang mereka temukan, sehingga pekerjaan yang tersedia bagi mahasiswa seringkali sangat dicari oleh mahasiswa. Dari sudut pandang psikologis (Robbins, 2011) menyatakan bahwa salah satu komponen persepsi manusia adalah komponen psikologis yaitu keyakinan bahwa informasi pribadi mempengaruhi persepsi seseorang terhadap tugas yang dihadapinya. Ketika memilih pekerjaan sebagai akuntan berdasarkan penelitian (Abasara, 2011) data pasar kerja merupakan beberapa faktor yang berpengaruh besar terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi seperti akuntan publik. Berlawanan dengan temuan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) bahwa persepsi pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan pekerjaan sebagai akuntansi, hal ini tampaknya terkait dengan keinginan mahasiswa untuk tetap dapat bekerja di sebanyak mungkin pekerjaan potensial. prinsip tidak dapat dibagi dalam bidang akuntansi. Serupa dengan temuan penelitian Kunartinah dan Rahayu (2003) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan pekerjaan.

H₄: Pertimbanganya pasar kerja punya pengaruh atas pemilihanya karir jadi akuntan publik atas mahasiswa akuntansi.

2.9.5 Nilai-Nilai Sosial

Norma sosial dirancang sebagai fakta yang mengungkapkan kemampuan seseorang untuk berpindah dari satu perspektif ke perspektif lain. Wijayanti (2001). Konsep norma sosial mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan fungsi tanggung jawab sosial. Pertimbangan nilai sosial yang tinggi akan membatasi pilihan investor publik atau mahasiswa yang akan memilih pekerjaan non-publik. Kehadiran pengaruh ini pada sistem kesejahteraan sosial menunjukkan bahwa ada persepsi umum bahwa profesi akuntansi, baik akun guru, akun bisnis, dan investor pemerintah, memiliki dan nilai sosial dalam pekerjaan mereka. Peran penting bagi media adalah untuk mempertahankan standar publik yang diterima secara umum, dan ini tampaknya dipahami oleh semua pilihan karir akuntansi. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Wijayanti (2001), Jumamik (2007) yang menemukan bahwa keragaman norma sosial berpengaruh besar terhadap pilihan karir. Dalam penelitian Andersen (2012) menambahkan bahwa mahasiswa umumnya merasa bahwa pekerjaan akuntansi memiliki norma dan nilai sosial dalam pekerjaannya.

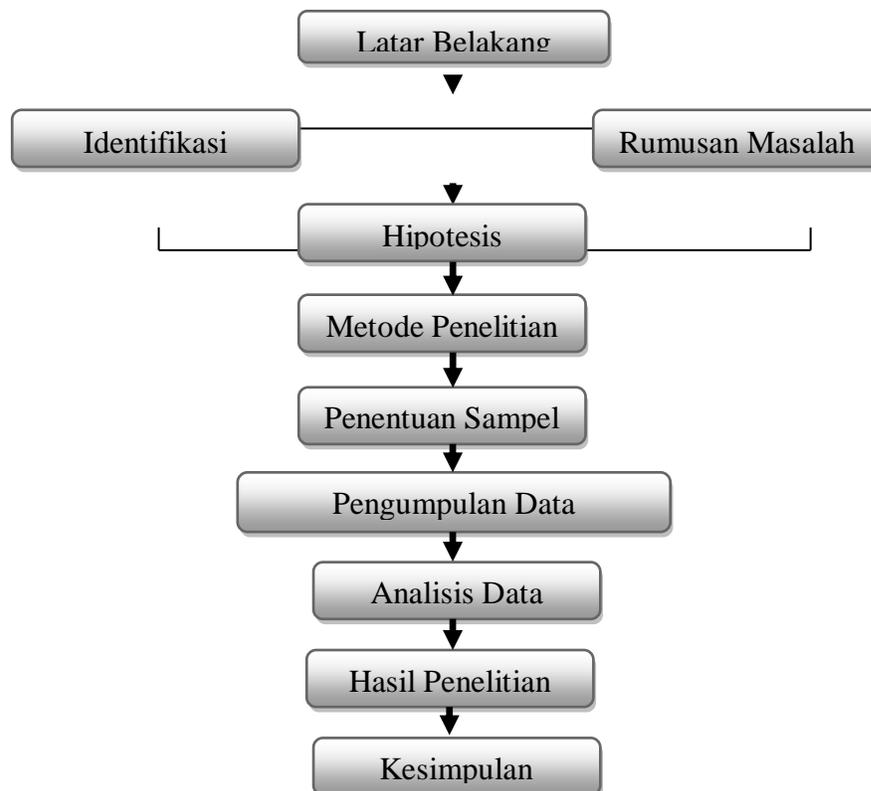
H₅ : Nilainya sosial punya keterpengaruhan atas pemilihanya karir jadi akuntan publik daripada mahasiswa akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitiannya tersebut bisa dikatakan penelitiannya kuantitatif. Penelitiannya kuantitatif bisa diberi artian sebagaimana metoda penelitian yang dipergunakan guna meneliti populasi ataupun sample khusus, tehnik pengambilanya sample dilaksanakan secara purposive sampling, pengumpulanya data memergunakan instrument penelitian, penganalisisan data punya sifat kuantitatif maupun statistic bersama tujuanya guna mengujikan hipotesis yang sudah diberi tetapan (Sugiyono, 2014).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

(Wany, 2011) akuntan publik yakni akuntan profesional yang memperjuangkan jasa atas bermasyarakat umum, utamanya didalam bidang pemeriksaanya atas pelaporan keuangan yang diperbuat oleh klienya. Akuntan publik diberi ukuran bersama5 indikator yakni dikembangkan daripada (Harianti, 2017);

1. Saya berkeinginan jadi seseorang akuntan publik yang berkompeten dibidangnya.
2. Saya punya tujuanyaguna jadi akuntan publik.
3. Saya berupaya menggali serta menemukanya banyak prihal mengenai profesi akuntan publik.
4. Saya senang cari informatifberkait akuntan publik.
5. Saya punya semangat guna tanya mengenai akuntan publik.

3.2.2 Variabel Independen (Independent Variable)

a. Penghargaan Finansial

Penghargaanya financial bisa dikatakan salah satunya wujud system pengendaliannya manajemen guna pemastian bahwasanya segenap elemen karyawan bisa mengarahkanya tindakan atas penggapaian tujuan

perusahaan, maka manajemen memberi balas jasa ataupun reward didalam beragam wujud, tercakup didalamnya financial reward (Indrawati, 2009). Pengharganya financial bisa diukur berdasar tiga indikatornya yang diperkembangkan daripada (Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan, 2003):

- a) Pengharganya finansial maupun gaji diawal yang tinggi.

Berikut pernyataanya daripada indikator a, yakni:

- Profesi akuntan publik bisa memberi gaji awal yang besar.

- b) Potensi kenaikan penghargaan finansial yang lebih cepat.

Berikut pernyataanya daripada indikator b, yakni:

- Profesinya akuntan publik punya potensi memberi kenaikanya gaji.

- c) Tersedianya dana pensiun.

Berikut pernyataanya daripada indikator c, yakni:

- Profesinya akuntan publik bisa memberikanyakemanfaatan pensiun yang lebih layak.

b. Pelatihan Profesional

Program pelatihan (training) yakni program pendidikan yang terstruktur serta terstruktur dengan bimbingan profesional, guna meningkatkanya ketrampilan kerja didalam rangkanya menggapai tujuan karir yang diharapkan dari suatu perusahaan atau organisasi serta untuk mengembangkan dan meningkatkan mood. , etika, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai preferensi perusahaanya (Yuniharisa, 2014).

Pelatihannya profesional diberi ukur bersama 4 indikatornya yang bisa diuji berdasar (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Latihan sebelum memulai berkerja.

Berikut pernyataanya daripada indikator a, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan kerja yang punya variasi daripada beragam bidang.

b) Pelatihan profesional.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan daripada profesional secara lebih cepat.

c) Latihan kerja rutin.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan formal yang lebih layak.

d) Pengalam kerja.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

- Akuntan publik mendapati pengalamanya kerja yang punya variasi.

c. Lingkungan kerja.

Berdasar pendapatnya (Ramdani & Zulaikha, 2013) memberi pernyataan dilingkungan kerja bisa dikatakan kondisional kerja yang menyakup sifat kerjanya (rutin, atraktif, serta itensitas jam lembur), tingkatan persaingan

diantara karyawan serta tekananya kerja bisa dikatakan aspek daripada selingkungan perkerjaan.

Selingkungan kerja diberi ukuran berdasar enam indikatornya yang bisa diuji berdasar (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Pekerjaan rutin.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya a, yakni:

➤ Profesi Akuntan Publik memberi pekerjaan rutin.

b) Pekerjaannya lebih banyak tantangan.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

➤ Profesi Akuntan Publik pekerjaannya lebih banyak tantangan.

c) Lingkungan kerjanya menyenangkan.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

➤ Lingkungan kerja profesi Akuntan Publik menyenangkan.

d) Sering lembur.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

➤ Profesi Akuntan Publik sering lembur.

e) Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya e, yakni:

➤ Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.

f) Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya f, yakni:

- Adanya tekanan kerjaanguna menggapai hasilnya yang sempurna.

d. Pertimbanganya Pasar Kerja

Pertimbanganya pasar kerja bisa dikatakan salah satunya prihal yang jadi bahan pertimbangan individual disaat pemilihan sertapenentuan suatu perkerjaan dikarena tiap perkerjaan punya sebuah peluangnya serta berkesempatan yang beda.

Pertimbanganya pasar kerja diberi ukuran bersama empat indikatornya yang bisa diujikan berdasarkan (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Keamanan kerjanya lebih punya jamin (tidaklahgampang PHK).

Berikut pernyataannya daripada indikatornyaa, yakni:

- Profesi akuntan publik memberi jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK).

b) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui diakses.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya b, yakni:

- Akuntan publik banyak dibutuhkan.
- Info lapangan perkerjaan yang gampang didapati.

c) Ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya c, yakni:

- Ketersediaan profesi akuntan publik yang masihlah berkurang di Indonesia.

e. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial berkait berdasar pandangan masyarakatnya atas karir yang terpilih daripada mahasiswa, nilainya sosial bisa diberi ukuran bersama enam item pertanyaanya (Wijayanti, 2001):

a) Kesempatan melakukan kegiatan sosial.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya a, yakni:

- Profesi akuntan publik punya banyak peluang guna melaksanakanya sejumlah jenis jasa guna masyarakat.

b) Kesempatan gunaterinteraksi bersama orang lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

- Profesi akuntan publik lebih memberi peluang guna terinteraksi bersama orang lain.

c) Kesempatan guna menjalankanya hobi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

- Berkerja sebagaimana akuntan publik memberi peluang guna menjalankanya hobi.

d) Memperhatikan individu lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

- Profesi akuntan publik memerhatikan prilaku individual.

e) Pekerjaan yang bergengsi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya e, yakni:

- Terdapatkan gengsi perkerjaan dimata orang lainya (*Prestige*).

f) peluangguna berkerja bersama ahli dibidang lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya f, yakni:

- Profesi akuntan publik memberi peluang guna berkerja bersama ahli di bidang lainya.

Berdasar pendapat (Ghozali, 2006) pertanyaan tersebut bisa diberi ukuran bersama penggunaan skala ordinal maupun seringkali dikenal skala likert, yakni skala yang berisikan 5 tingkatan preferensi penjawaban bersama pemilihanya sebagaimana berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju.
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju.
3. Pilihan 3 = Setuju.
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju.
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali.

3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni sekumpulan daripada keseluruhanya elemen-elemen maupun individual yang bisa dikatakan sumber informative didalam sebuah penelitian, sedang sampelnya bisa dikatakan bagian maupun wakil daripada populasi yang punya karakteristik sama bersama

populasinya, diambil sebagaimana sumber data penelitiannya (Sugiyono, 2014).

Berdasar pengertiannya tersebut target populasi didalam penelitiannya tersebut yakni mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sample yakni separuh daripada populasi, sample terdiri atas sejumlahnya anggota yang terpilih daripada populasi (Sekaran, 2008). Teknik pengambilanya sample memergunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilanya sample tersebut punya batasan atas orang yang bisa memberi informasinya tersebut maupun disesuaikan berdasar sejumlah kriteria yang diterapkan atas peneliti (Sekaran & Bougie, 2010).

Purposive sampling yakni sebuah prosesi pengambil sample bersama penentuan lebih dulu jumlahya sample yang bias terambil yang bisa memberi tujuanyakusus, tidaklah menyimpang serta ciri sample yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Adapun kriteria sample didalam penelitianyatersebut yakni sebagaimana berikut:

- 1) Mahasiswa akuntansi yang terdata serta aktif di Kota Batam.

- 2) Mahasiswa akuntansi yang ada disemester 6 serta 7, dikarenakan pertimbangannya yang mana mahasiswa angkatan tersebut sudah mendapati mengenai profesi akuntan publik.

3.4 Jenis dan Sumber data

Sumber data primer yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut, yakni data yang didapati daripada kuisisioner yang terbagikan atas mahasiswa jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Batam yang program study akuntansinya punya akreditasi A, diantaranya Politeknik Negeri Batam serta Universitas Internasional Batam (UIB).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulanya data guna penelitiannya tersebut yakni kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan peralatan pengumpulanya data yang berwujud serangkaian daftar pertanyaan guna dijawab korespondensi. Kuisisioner maupun angket bisa dikatakan alat pengumpulanya data yang berwujud daftar pertanyaan yang dipersusun sedemikian rupanyaguna dijawab korespondensi, pertanyaanya tersebut wajib cukup terfokussertaberlengkap. Jenis pertanyaanya yang bisa diajukan didalam penelitiannya punya sifat tertutup. Pertanyaanya tertutup yakni pertanyaanya yang jawabanya telah diberi tentuan lebih dulu beserta alternatif jawabanya.

Sampleterambil bersama tatacara random, berdasar lebih dulu menentukanya sejumlah sample berdasar memergunakan rumusnya slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin.

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan, namun masih dapat ditolerir.

Tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

Data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut didapatkan lewat penelitiannya berwujud kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan daftar pernyataan tulis yang sudahterumuskan dulunya, yang hendak diperjawab atas korespondensi, umumnya didalam alternatif yang terdefiniskan secara jelas sertagampang terpahami. Pengumpulanya data lewat kuisisioner punya tujuan guna mengumpulanya informatif yang termungkinan penganalisisan mempelajari sikap, keyakinan, prilaku, serta karakteristik sejumlah korespondensi kusus atas permasalahan yang hendak diteliti. Metoda pengumpulanya data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni kuisisioner online atas mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Mahasiswa yang

jadi sample, bisa terberikan kuesioner yang berisikan sekumpulan pernyataan faktor yang mempengaruhi pemilihannya karir jadi Akuntan Publik.

Kuisisioner terberikan secara online atas keseluruhan korespondensi berdasar tujuannya supaya tingkatan pengembalian kuisisioner bisa lebih tinggi. Pengukurannya variable didalam penelitiannya tersebut yakni variable dependen mengenai minat serta variable independen mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihannya karir jadi akuntan publik yang diberi ukuran bersama memergunakan skala Likert. Skala Likert dipergunakan guna mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individual ataupun sekelompoknya mengenai kejadian maupun gejala social (Ridwan, 2010).

Didalam penelitiannya tersebut instrumen diberi ukuran bersama skala 5 point disetiap pernyataan guna penentuannya sikap korespondensi, yakni:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju.
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju.
3. Pilihan 3 = Setuju.
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju.
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali.

3.6 Metode Analisis Data

penganalisisan statistic deskriptif yakni guna memberi pendeskripsian sebuah data yang diperlihatkan daripada nilainya minimal, maksimal, rerata serta standart deviasi (Ghozali, 2013).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

pengujian validasi dipergunakan guna mengukurkan sah ataupun valid tidaknya sebuah butir kuisisioner. Validitas memperlihatkan sejauh manakah ketepatan serta kecermatan sebuahperalatan ukuran didalam melaksanakan fungsionalitas ukurnya. Peralatan pengujian yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni *pearson corelation*, bersama memerlihat nilainya r tabel serta r hitung. Pengujian tersebut dilaksanakan bersama memperbandingkan nilainya r hitung bersama r table guna *degree of freedom* (df) = n-2. n yakni jumlahnya sample. r table didapati daripada table*product momment* (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian tersebut yakni sebagaimana peralatan guna mengukurkan sebuah kuisisioner yang bisa dikatakan indikatornya daripada variable. Sebuah kuisisioner dikatakan reliable bilamna jawabanya individualatas pertanyaan yakni koefisien daripada waktu kewaktu. Software SPSS yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut memberi fasilitas guna mengukurkan reliabilitas

berdasarkan pengujian statistik *Cronbach Alpha* (α). Sebuah konstruk ataupun variable dikatakan reliabel bilamana memberi nilainya Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian tersebut punya tujuan guna mengujikan apakah data variable bebas (X) serta data variable terikat (Y) di persamaan regresi yang terhasikan, terdistribusikan normal ataupun terdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitiannya tersebut menggunakan peralatan pengujian Kolmogorov Smirnov guna mengujikannya normalitas data. Didalam pengujian tersebut bilamana nilainya *asympt sig. 2-tailed*) $> 0,05$ maka pendistribusian data bias dikatakan normalitas serta bilamana nilainya *asympt sig. 2-tailed*) $< 0,05$ maka pendistribusian data bisa dikatakan tidaklah normalitas.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas punya tujuan guna mengujikan apakah didalam modeling regresi berganda yang diujikan berlangsung ketidaksamaan varian daripada residual pengamatan yang satu atas lainnya. Metode guna mengujikan ada maupun tidaknya heteroskedastisitas yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni pengujian glejser. Modeling regresi yang baik yakni yang tidaklah berlangsung heteroskedastisitas ataupun bisa

dikatakan homokedastisitas. Bilamana nilainya signifikasinya $> 0,05$ maka dikatakan homokedastisitas, sedang bialamana nilainya bersignifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas punya tujuan guna mengujikan apakah modeling regresi ditemukan adanya pengkorelasiandiantara variable independen. Modeling pengujian regresi yang baik layaknya tidaklah berlnagsung multikolinearitas. guna mendeteksi ada maupun tidaknya multikolinearitas, yakni:

1. Menganalisisikan pengkorelasiian diantara variable independen. Bilamana diantara variable independen adanya pengkorelasiian, yang mana nilainya $VIF > 10$ maka bias didapati bahwasanya adanya multikolinearitas diantara variable independen didalam modeling regresi.
2. bilamana nilainya $VIF < 10$ maka bias didapati bahwasanya tidaklah ada multikolinearitas diantara variable independen didalam modeling regresi (Ghozali, 2013).
3. Modeling regresi yang baik yakni modeling regresi yang tidaklah terdapatkan pengkorelasi diantara variable independen (Ghozali, 2013).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penganalisan regresi linear berganda punya tujuan guna mendapati keterpengaruhannya penghargaan financial, latihan profesional, pertimbangannya pasar kerja, lingkungan kerja serta nilainya sosial atas minat mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni data yang didapatkan daripada hasilnya penyebar kuisioner atas mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Berdasar permasalahan serta rumusan modeling yang sudah dikemukakan serta kepentingannya pengujian hipotesis, maka tehnik yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut memergunakan bantuannya software SPSS (*Stastical Package for Social Science*) yang menyakup penganalisan regresi linear berganda. Penganalisan linear berganda dipergunakan guna memergunakan signifikansinya keterpengaruhannya penghargaan finansial/gaji (X1), latihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), pertimbangannya pasar kerjaan (X4), nilainya sosial (X5) atas minat mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Modeling persamaan regresi yang dipergunakan guna mengujikan hipotesis tersebut yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Dimana:

Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan profesional

X3 = Lingkungan Kerja

X4 = Pertimbangan pasar kerja

X5 = Nilai-nilai sosial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji F

Pengujian tersebut dipergunakan guna mengujikan apakah modeling regresi bisa dipergunakan guna memprediksikan variable dependen. Hipotesis bisa diujikanberdasar memergunakan tingkatan signifikansi (α) sejumlah 5% ataupun 0,05. bilamana nilainya probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesisnya diterima sertapunya artian modeling regresi bisa dipergunakan guna memprediksi variable independen. bilamana nilainya probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesisnya ditolak sertapunya artian modeling regresi tidaklahbisa dipergunakan guna memprediksikan variable dependen (Ghozali, 2013).

3.6.5.2 Uji Statistik T

Pengujian tersebut memperlihatkan seberapa jauhnya keterpengaruhan 1 variable independen bersama individual didalam penerapanya variatif

dependen serta dipergunakan guna mendapati ada maupun tidak keterpengaruhannya masing-masing variabel independen bersama individual atas variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen bersama individu dikatakan punya keterpengaruhannya yang signifikan terhadap variabel dependen bila nilai p -value (sig) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansinya yang diterapkan dalam penelitian tersebut yakni $\alpha = 5\%$. Prihal tersebut punya arti bila nilai p -value (sig) lebih kecil daripada 5% maka variabel independen secara individualnya dikatakan punya keterpengaruhannya yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasinya dipergunakan guna mengujikan *goodness of fit* daripada modeling regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi diperlihatkan berdasar nilai *Adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R square* (R^2) dipergunakan karena nilai *Adjusted R Square* (R^2) bisa naik maupun menurun, bila sebuah variabel independen ditambahkan ke dalam modeling hingga tidaklah memunculkan bias atas sejumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2005). Nilainya koefisien determinasi yakni diantara 0 serta 1. Nilainya R^2 yang kecil punya arti kapabilitas variabel-variabel independen dalam memberi penjelasan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilainya yang mendekati 1 (satu) punya arti variabel-variabel independen memberi hampir keseluruhan informatif

yang dibutuhkan guna memberi prediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2013).

3.7 Rentang waktu data Penelitian

Penelitiannya dilaksanakan berdasar tata cara membagi kuisisioner online atas mahasiswa akuntansi semester 6 di Politeknik Negeri Batam serta mahasiswa akuntansi semester 7 di Universitas Internasional Batam. Priode penelitiannya terlaksanakan di Oktober hingga Desember 2021, menyakup penulisannya Proposal hingga berdasar penulisannya pelaporan.

No	Kegiatan	Bulan																											
		2021																2022											
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				52		Feb					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Pengajuan Surat Penelitian			■																									
3	Pendahuluan				■	■																							
4	Tinjauan Pustaka					■	■																						
5	Metode Penelitian							■	■																				
6	Pembagian Kuesioner									■	■	■	■																
7	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■	■	■												
8	Analisis data															■	■	■	■										
9	Kesimpulan dan saran																	■	■	■	■								
10	Pengajuan skripsi																					■	■	■	■				
11	Pengujian skripsi																							■	■	■	■		

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian